

# LAPORAN PENELITIAN

## HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SMP NEGERI SE SUMATERA BARAT



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

DITERIMA TGL

26-10-96

SUMBER/HARGA

HD

KOLEKSI

RKI

NO INVENTARIS

745/HD/96- h02/

OLEH KLASIFIKASI

371.26 AIN h: ①

**DRA. AINA**  
(KETUA TIM PENELITIAN)

Penelitian ini dibiayai Oleh :

Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Padang

Tahun Anggaran 1994/1995

Surat Perjanjian Kerja No. 016/PT37.H8/N.1.4.2/1994

Tanggal 15 Juni 1994

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1995

## LAPORAN PENELITIAN

HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA SMP NEGERI SE SUMATERA BARAT

### PERSONALIA PENELITIAN

KETUA : DRA. AINA

ANGGOTA : 1. DRS. KARJUNI DE MAANI  
2. DRS. AKMAL  
3. DRA. FITRI ERIYANTI  
4. HENY MUCHTAR, SH

## ABSTRAK

HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SMP NEGERI SE SUMATERA BARAT. ( Aina, Karjuni Datuk Maani, Akmal, Fitri Eriyanti, Heny Muchtar, 45 hal. )

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran tingkat kemandirian yang dimiliki siswa dan bagaimana hasil belajar bidang studi PMP yang diraihinya serta apakah terdapat hubungan yang berarti antara tingkat kemandirian yang dimiliki siswa dengan hasil belajar bidang studi PMP pada SMP Negeri se Sumatera Barat. Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah: (1) tingkat kemandirian, dengan indikator: kehendak untuk belajar sendiri, menyesuaikan diri dengan lingkungan, keaktifan dalam belajar, kepuasan dalam belajar, keinginan dalam mengerjakan tugas, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah sendiri. (2) Hasil belajar, yaitu hasil belajar bidang studi PMP kelas 2 pada SMP Negeri Sumatera Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauhmana hubungan antara tingkat kemandirian dengan hasil belajar bidang studi PMP pada siswa SMP Negeri Sumatera Barat.

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri yang terdapat pada 14 kabupaten/kotamadya di Sumatera Barat. Sampel penelitian ini terdiri atas 6 SMP Negeri, masing-masing diambil 35 orang siswa pada kelas 2, dengan jumlah semua 210 orang siswa. Instrumen penelitian berbentuk kuesioner untuk tingkat kemandirian dan daftar isian untuk hasil belajar PMP. Instrumen yang akan digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk melihat kesahihan dan keterandalannya. Data yang terkumpul diolah dengan Analisis Regresi Linier Sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dalam taraf kepercayaan 95%. Secara rinci

hasil penelitian itu dapat dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara tingkat kemandirian yang dimiliki siswa dengan hasil belajar bidang studi PMP di SMP Negeri Sumatera Barat. Hal ini berdasarkan  $r$  hitung yang diperoleh 0,4213 lebih besar dibandingkan  $r$  pada tabel 0,195, sehingga sumbangan yang diberikan variabel tingkat kemandirian terhadap keberhasilan belajar siswa 17,75%. Sedangkan nilai tingkat kemandirian yang dimiliki siswa tinggi (rata-rata 145,7333) dan begitu juga nilai hasil belajar PMP yang diperoleh siswa tinggi (rata-rata 7,4714).

Berpedoman pada hasil penelitian yang dikemukakan di atas, menunjukkan tingkat kemandirian memberikan kontribusi yang berarti terhadap keberhasilan siswa mengikuti pelajarannya. Untuk itu, para guru yang mengajar disarankan untuk menumbuhkan tingkat kemandirian siswa, sehingga hasil belajar dapat lebih dioptimalkan bukan hanya dalam bidang studi PMP, tetapi untuk semua bidang studi yang terdapat di sekolah.

## PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan bagian dari darma perguruan tinggi, di samping pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian ini harus dilaksanakan oleh IKIP Padang yang dikerjakan oleh staf akademiknya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, melalui peningkatan mutu staf akademik, baik sebagai dosen maupun peneliti.

Kegiatan penelitian ini mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Lembaga Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana IKIP Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait. Oleh karena itu, peningkatan mutu tenaga akademik peneliti dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan tingkatan serta kewenangan akademik peneliti.

Saya menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pendidikan, baik yang bersifat interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi praktek kependidikan, penguasaan materi bidang studi, ataupun proses pengajaran dalam kelas yang salah satunya muncul dalam kajian ini. Hasil penelitian seperti ini jelas menambah wawasan dan pemahaman kita tentang proses pendidikan. Walaupun hasil penelitian ini mungkin masih menunjukkan beberapa kelemahan, namun saya yakin hasilnya dapat dipakai sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Kami mengharapkan di masa yang akan datang semakin banyak penelitian yang hasilnya dapat langsung diterapkan dalam peningkatan dan pengembangan teori dan praktek kependidikan.

Hasil penelitian ini telah mengikuti prosedur dan proses pemeriksaan yang berlaku di Lembaga Penelitian IKIP Padang, yaitu melalui telaah tim pereviu usul dan laporan penelitian, yang dilakukan secara "blind reviewing", dan seminar penelitian yang

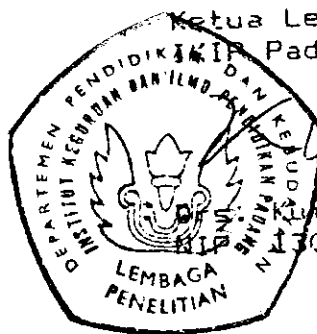
melibatkan dosen senior dan tim Kredit Point IKIP Padang. Mudah-mudahan penelitian ini juga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan peningkatan mutu staf akademik IKIP Padang.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, tim pererview Lembaga Penelitian, Dosen Senior dan anggota tim Kredit Point IKIP Padang yang menjadi pembahas utama dalam seminar penelitian. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerja sama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Kerja sama yang baik ini diharapkan akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Padang, Februari 1995

Ketua Lembaga Penelitian  
IKIP Padang



*Handwritten signature*

Naidi, M.A., Ph.D  
NIP. 605 231

100-100000-100000

100-100000-100000

100-100000-100000

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah ...	3
C. Perumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Hipotesis .....	5
F. Defenisi Operasional Variabel .....	5
G. Manfaat Hasil Penelitian .....	6
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Deskripsi Teoritis .....	7
B. Kerangka Konseptual .....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian .....	14
B. Populasi dan Sampel .....	14
C. Jenis, Sumber, dan Alat Pengumpul Data .....	16
D. Teknik Analisa Data .....	19
E. Prosedur Penelitian .....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data .....	24
B. Pengujian Hipotesis .....	25
C. Pembahasan .....	27



BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan .....	30
	B. Saran .....	30
DAFTAR KEPUSTAKAAN	.....	32
LAMPIRAN	.....	33

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak sekolah terutama Sekolah Menengah Pertama/SLTP se Sumatera Barat baik negeri maupun swasta untuk meningkatkan hasil belajar siswanya seperti melalui penataran guru-guru bidang studi, sanggar-sanggar, dan fasilitas sarana lainnya dalam menunjang proses belajar mengajar. Kenyataan di lapangan lain, yaitu masih banyak kendala dan hambatan yang dihadapi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kemungkinan salah satu penyebab adalah kurangnya memperhatikan aspek subjek didik/siswa itu sendiri. Subjek didik merupakan aspek yang amat penting dalam menentukan hasil belajar mereka dan ini memerlukan perhatian dari pihak sekolah. Aspek siswa yang dimaksud adalah kepribadian atau potensi psikologis yang dimiliki para siswa. Menurut Masrun (1986) bahwa salah satu aspek kepribadian yang utama dalam kehidupan manusia adalah kemandirian, karena untuk dapat menyesuaikan diri secara aktif dengan lingkungan seseorang memerlukan kemandirian, yaitu tanpa ketergantungan kepada orang lain, sebab dengan kemandirian besar ke-

mungkinan orang dapat mempengaruhi dan menguasai lingkungan. Jadi dapat dikatakan kemandirian merupakan modal dasar bagi manusia untuk menentukan sikap dan perbuatan terhadap lingkungan, sehingga kemandirian dapat menjadikan manusia produktif dan efisien yang akan membawa manusia menuju ke - majuan.

Begitu pula Bhatia (1977) berpendapat bahwa kemandirian merupakan perilaku yang aktivitasnya diarahkan kepada diri sendiri, tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain dan bahkan mencoba memecahkan atau menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Hal senada juga diungkapkan Wetherington dalam Spencer (1970) bahwa perilaku kemandirian ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk mengambil inisiatif, kemampuan mengatasi masalah, serta keinginan untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Di sinilah pentingnya faktor kemandirian memerlukan perhatian dari pihak sekolah dan harus dimiliki oleh para siswa sebagai faktor penggerak, karena kemandirian dapat memacu seseorang untuk berprestasi lebih baik. Berangkat dari pokok-pokok pikiran

tersebut tadi peneliti ingin melihat sejauhmana tingkat kemandirian yang dimiliki para subjek didik dan hubungannya dengan hasil belajar siswa.

#### B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar subjek didik antara lain: motivasi siswa, intelegensi, minat, lingkungan, faktor lingkungan sekolah, faktor guru, kemandirian yang dimiliki siswa, dan faktor lainnya. Mengingat banyaknya faktor yang saling berkaitan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan keterbatasan-keterbatasan yang dialami serta ketertarikan peneliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada faktor tingkat kemandirian siswa. Pembatasan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa faktor kemandirian diduga dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dirancang untuk memeriksa dugaan yang dikemukakan di atas.

Objek penelitian inipun dibatasi pada hasil belajar bidang studi PMP dan untuk tingkat kemandirian siswa kelas dua pada SMP negeri di Sumatera Barat.

#### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka yang dijadikan ru-

musan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

" Apakah terdapat hubungan yang berarti antara tingkat kemandirian yang dimiliki siswa dengan hasil belajar bidang studi PMP pada SMP negeri se Sumatera Barat "

#### D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat :

- (1) Gambaran tingkat kemandirian yang dimiliki siswa SMP negeri se Sumatera Barat.
- (2) Sejauhmana hubungan antara tingkat kemandirian dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Moral Pancasila di SMP negeri Sumatera Barat.
- (3) Berapakah sumbangan yang diberikan tingkat kemandirian terhadap keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar bidang studi Pendidikan Moral Pancasila (PMP) pada SMP negeri se Sumatera Barat.
- (4) Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada SMP negeri se Sumatera Barat dalam bidang studi PMP ditinjau dari tingkat kemandiriannya.

1954  
1955  
1956  
1957  
1958  
1959  
1960  
1961  
1962  
1963  
1964  
1965  
1966  
1967  
1968  
1969  
1970  
1971  
1972  
1973  
1974  
1975  
1976  
1977  
1978  
1979  
1980  
1981  
1982  
1983  
1984  
1985  
1986  
1987  
1988  
1989  
1990  
1991  
1992  
1993  
1994  
1995  
1996  
1997  
1998  
1999  
2000  
2001  
2002  
2003  
2004  
2005  
2006  
2007  
2008  
2009  
2010  
2011  
2012  
2013  
2014  
2015  
2016  
2017  
2018  
2019  
2020  
2021  
2022  
2023  
2024  
2025

### E. Hipotesis

Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah " Terdapat hubungan yang berarti antara tingkat kemandirian dengan hasil belajar bidang studi PMP pada siswa SMA negeri se Sumatera Barat " .

### F. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas, yaitu variabel tingkat kemandirian. Artinya siswa yang mandiri adalah siswa yang mempunyai daya kreativitas yang tinggi dan berusaha dengan segala daya upaya untuk mencapai sesuatu yang diambankan kepadanya serta tidak akan menyerah sebelum yang dicita-citakannya berhasil. Sedangkan definisi operasional disini yaitu ditunjukkan dengan adanya kehendak untuk belajar sendiri , bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan, keaktifan dalam belajar, adanya kepuasan dalam belajar, punya keinginan dalam mengerjakan tugas, dan mempunyai kemampuan menyelesaikan masalah sendiri.
2. Variabel tergantung, yaitu hasil belajar siswa. Artinya pengetahuan yang diperoleh siswa yang dinyatakan dengan nilai tes dan nilai itu diperoleh dari guru. Hasil belajar yang dimaksud dalam kajian penelitian ini adalah hasil belajar pelajaran PMP yang diperoleh siswa selama satu semester, dalam hal ini pada kelas

II SMP negeri se Sumatera Barat. Hasil belajar yang diambil adalah pada semester IV dan nilai ini peneliti peroleh melalui guru bidang studi PMP yang bersangkutan.

#### G. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru-guru yang mengajar bidang studi PMP khususnya, dan bagi para guru seluruh bidang studi pada umumnya yang mengajar di SLTP untuk mempertimbangkan dan membina tingkat kemandirian siswa sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Disamping itu, juga dapat digunakan pimpinan (kepala sekolah) untuk memanfaatkan tingkat kemandirian siswa bagi terpeliharanya dan terciptanya iklim sekolah yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar baik yang bersifat kurikuler maupun non kurikuler. Sedangkan bagi siswa hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk memacu prestasi belajar dengan tingkat kemandirian sebagai modal dasar.



BAB II  
PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS DAN  
KERANGKA KONSEPTUAL

Pada bagian berikut ini dikemukakan deskripsi teoritis dan kerangka konseptual.

A. Deskripsi Teoritis

1. Hakekat Kemandirian

Belajar mandiri adalah suatu sikap yang perlu dibina dan terus ditumbuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar. Seorang yang mandiri akan mempunyai inisiatif untuk berprestasi, akan berusaha sekuat tenaganya untuk memahami materi pelajaran dan tidak mengenal putus asa. Menurut Wetherington bahwa perilaku kemandirian ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk mengambil inisiatif kemampuan mengatasi masalah, serta keinginan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain (Spencer dan Kass, 1970). Siswa yang mandiri ditunjukkan dengan daya kreativitas yang tinggi dan berusaha dengan segala daya upaya untuk mencapai sesuatu yang diembankan kepadanya serta tidak akan menyerah sebelum apa yang dicita-citakannya berhasil. Menurut Bhatia (1977) bahwa kemandirian merupakan

perilaku yang aktivitasnya diarahkan kepada diri sendiri, tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain, dan bahkan mencoba memecahkan atau menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain.

Kebutuhan untuk mandiri tercermin dalam perilaku yang sesuai dengan kehendak sendiri, mau belajar sendiri tanpa dorongan dari orang lain, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru atau sekolah kepadanya. Selanjutnya Lindzey dan Aronson (1968) menyatakan bahwa orang-orang yang mandiri menunjukkan inisiatif, berusaha untuk mengejar prestasi, menunjukkan rasa percaya diri yang besar, secara relatif jarang mencari perlindungan kepada orang lain, dan mempunyai rasa ingin menonjol.

Siswa yang mandiri ditunjukkan dengan belajar sendiri, artinya seorang siswa yang mempunyai sikap positif terhadap kegiatan belajarnya, berpegang teguh pada tanggungjawab belajar, dan merencanakan kegiatan belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Seorang yang memiliki kemandirian akan berkeinginan untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Kemandirian menurut teori psychological need dari Murray merupakan perilaku psikologis manusia yang digerakkan oleh sejumlah kebu-

tuhan untuk mandiri (need for autonomy) dan kebutuhan untuk bergantung (need for deference) (Hall C.G and G. Lindzey, 1970).

Siswa yang duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama adalah individu yang sedang berkembang dan mengalami perubahan-- baik fisik maupun mental. Pada masa ini, siswa disebut juga dalam masa remaja dan sedang mewujudkan diri kepada kemandirian untuk itu memerlukan arahan dari pihak guru, karena akan mempengaruhi terhadap prestasi belajarnya. Suryabrata (1983) lebih jauh mengungkapkan bahwa pada masa remaja mulai tumbuh dorongan untuk mencari sesuatu yang bernilai, pantas dijunjung tinggi, dan dipuja-puja,-- proses terbentuknya pandangan hidup ini dianggap sebagai penemuan nilai-nilai hidup dalam eksplorasinya, misalnya dalam bidang studi atau prestasi belajar. Untuk itu, kemandirian bagi remaja dapat mempengaruhi sikap, tingkah laku, dan pola pikir terutama terhadap prestasi belajar. Kebutuhan remaja untuk mandiri tercermin dalam perilaku yang sesuai dengan kehendak sendiri, menyatakan buah pikiran sendiri, bebas dalam mengambil keputusan, dan sikap yang penuh keyakinan diri serta kemantapan diri.

Sedangkan Rotter, James, dan Phares mengemukakan teori kemandirian yang dikenal sebagai Locus of Control, artinya teori yang membedakan kadar kepercayaan seseorang mengenai kemampuannya untuk mengendalikan peristiwa-peristiwa dalam lingkungan hidupnya (Phares, 1978). Jadi siswa yang memiliki kemandirian akan mampu mengantisipasi setiap tantangan yang muncul terhadap dirinya dan berusaha untuk mencari beberapa alternatif jawaban yang lebih baik.

Prestasi belajar siswa dan daya kreasi yang muncul dari diri mereka amatlah ditentukan oleh kemandirian yang dimilikinya. Menurut Supartini (1991) bahwa kemandirian dapat mendorong seseorang untuk berprestasi dan berkreasi. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Rotter yang dikutip Phares (1978) mengungkapkan bahwa remaja yang memiliki tingkat kemandirian tinggi akan cenderung mempunyai locus of control internal, dan biasanya orang yang memiliki tipe ini akan bersikap aktif dalam menggapai prestasi akademik yang tinggi.

Untuk itu, tingkat kemandirian siswa perlu mendapat perhatian para guru dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan teori-teori dan pendapat yang

yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan indikator-indikator dari variabel kemandirian adalah, (1) kehendak untuk belajar sendiri, (2) menyesuaikan diri dengan lingkungan, (3) keaktifan dalam belajar, (4) kepuasan dalam belajar, (5) keinginan dalam mengerjakan tugas, dan (6) kemampuan menyelesaikan masalah sendiri. Keseluruhan indikator di atas dipakai dalam penelitian ini, karena dianggap relevan dengan kajian penelitian ini, termasuk juga mencerminkan dan dapat mengungkapkan tingkat kemandirian siswa yang sebenarnya.

Tampaknya tidak ada alasan untuk menganggap bahwa ada indikator yang lebih penting dari indikator-indikator lainnya. Oleh karena itu semua indikator dianggap sama bobotnya.

## 2. Hasil Belajar Siswa

Menurut Carter V. Good yang dikutip oleh Tim Penelitian IKIP Padang (1981) bahwa hasil belajar adalah pengetahuan yang diperoleh yang dinyatakan dengan nilai tes dan nilai itu diperoleh dari guru. Hasil belajar yang dimaksud dalam kajian penelitian ini adalah hasil belajar bidang studi PMP yang diperoleh siswa selama satu semester. Hasil belajar diperoleh siswa merupakan cerminan dari tingkat kemandirian yang di-

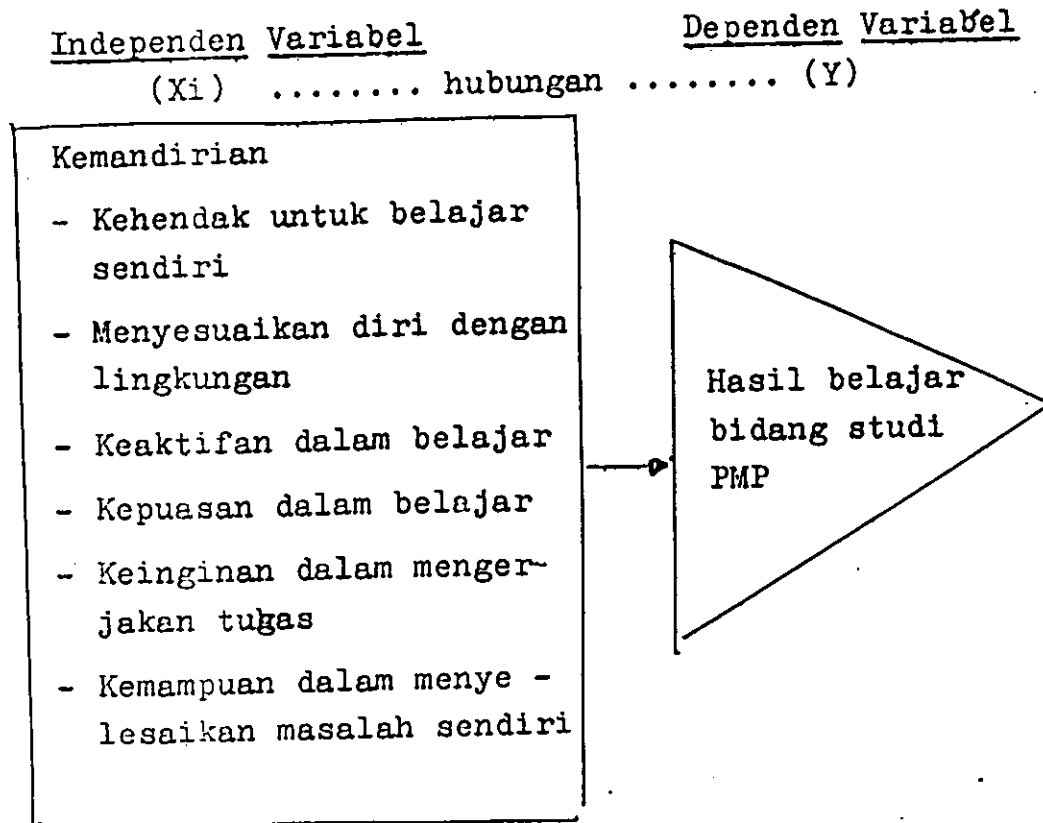
miliki para siswa. Karena berdasarkan hasil penelitian Amiruddin Rangkutiy dalam Jurnal Penelitian edisi 1992/1993 mengungkapkan bahwa ternyata ada korelasi positif antara kemandirian dengan prestasi belajar. Semakin tinggi tingkat kemandirian seorang siswa maka semakin tinggi prestasi belajarnya.

Hasil belajar siswa pada bidang studi PMP ini peneliti peroleh sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan siswa pada akhir semester, dan nilai itu peneliti anggap sebagai variabel terikat.

#### B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kepustakaan di atas menunjukkan bahwa kemandirian yang dimiliki siswa akan memberikan atau menentukan keberhasilan belajar siswa yaitu dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini mata pelajaran yang dimaksud adalah mata pelajaran Pendidikan Moral Pancasila (PMP), dan peneliti anggap sebagai variabel bebas. Sedangkan yang dijadikan indikator dari variabel kemandirian adalah: kehendak untuk belajar sendiri, menyesuaikan diri dengan lingkungan, keaktifan dalam belajar, kepuasan dalam belajar, keinginan dalam mengerjakan tugas, dan kemampuan menyelesaikan masalah sendiri. Untuk lebih jelasnya hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat para-

digma berikut ini:



### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional, yaitu metode yang berupaya dapat mendeskripsikan data tentang variabel-variabel penelitian sekaligus mencari hubungan antar variabel. Penggunaan metode ini didasarkan pada pendapat Arikunto (1993). Sedangkan menurut Singarimbun dan Effendi (1989) bahwa apabila penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok maka penelitian itu disebut dengan penelitian survei.

Dalam penelitian ini yang ingin diketahui adalah kecendrungan atau gambaran tentang tingkat kemandirian yang dimiliki siswa SMP negeri se Sumatera Barat, dan hasil belajar siswa pada bidang studi PMP serta korelasi antara kedua variabel tersebut.

##### B. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Sesuai dengan ruang lingkup penelitian maka yang



menjadi populasi penelitian ini adalah siswa SMP negeri yang terdapat pada 14 kabupaten/kotamadya di Propinsi Sumatera Barat. Populasi dikelompokkan menjadi tiga wilayah, yaitu siswa SMP negeri yang berada pada wilayah I, yaitu Kabupaten Agam, Kodya Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota, Kodya Bukittinggi, dan Kodya Padang Panjang. Untuk wilayah II, yaitu Kabupaten Pesisir Selatan, Kodya Padang, Kabupaten Padang Pariaman, dan Kabupaten Pasaman. Sedangkan untuk wilayah III, yaitu Kodya Sawahlunto, Kodya Solok, Kabupaten Tanah Datar, dan Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung.

## 2. Sampel

Mengingat adanya berbagai keterbatasan maka penelitian dilakukan dengan cara sampling. Pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan negeri yang berada di kabupaten dan kotamadya serta daerah di bagian Utara dan Selatan. Penentuan daerah yang dijadikan sampel dilakukan secara acak. Hasil pengacakan diperoleh enam daerah, yang terdiri dari tiga kabupaten dan tiga kotamadya. Tiga kabupaten itu adalah: Agam, Pesisir Selatan, dan Sawahlunto/Sijunjung. Sedangkan tiga kotamadya yaitu: Solok, Payakumbuh dan Padang.

Langkah berikutnya adalah menetapkan SMP negeri yang akan dijadikan sampel yang berada di enam daerah

di atas. Hasil dari pengacakan yang dilakukan, maka SMP Negeri yang terpilih menjadi sampel di enam daerah tersebut adalah: (1) SMP Negeri 15 Kodya Padang, (2) SMP Negeri 2 Kodya Solok, (3) SMP Negeri 1 Kodya Payakumbuh, (4) SMP Negeri 3 Lubuk Basung di Kabupaten Agam, (5) SMP Negeri Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan, dan (6) SMP Negeri 1 Muaro Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung.

Selanjutnya ditentukan kelas yang akan dijadikan sampel dengan melalui berbagai pertimbangan, maka ditetapkan kelas II sebagai sampel. Alasannya adalah karena kelas II telah mengikuti pelajaran selama 2 semester dan diperkirakan telah begitu matang untuk memahami isi kuesioner yang diedarkan kepadanya, Sedangkan kelas I belum begitu mempunyai kemandirian di sekolah dan kurang menguasai pertanyaan kuesioner ini. Sedangkan kelas III disibukkan untuk ujian akhir. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 210 .

### C. Jenis, Sumber, dan Alat Pengumpul Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah,

- a. Data primer, yaitu data tentang tingkat kemandirian siswa yang meliputi (kehendak untuk belajar

sendiri, menyesuaikan diri dengan lingkungan, keaktifan dalam belajar, kepuasan dalam belajar, keinginan dalam mengerjakan tugas, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah sendiri).

- b. Data sekunder, yaitu hasil belajar siswa dalam bidang studi PMP.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## 2. Sumber Data

Sumber data primer yaitu tentang tingkat kemandirian siswa peneliti peroleh dari siswa SMP negeri se Sumatera Barat, dengan melalui pengedaran angket kepada para siswa yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan sumber data sekunder, yaitu data tentang hasil belajar siswa dalam bidang studi PMP peneliti peroleh melalui guru yang mengajar bidang studi bersangkutan.

## 3. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang tingkat kemandirian siswa adalah kuesioner yang dibuat berdasarkan penjabaran definisi operasional, indikator, dan item menjadi suatu pernyataan positif. Sedangkan untuk data hasil belajar bidang studi PMP alat yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan mencatat dokumen nilai dari guru yang mengajar bidang studi bersangkutan.

Agar supaya alat ukur yang digunakan memenuhi persyaratan yang baik terlebih dahulu dirumuskan validitas konstraknya. Menurut Anastati (1988) validitas konstruk ditujukan untuk mengukur sampai dimana suatu tes dapat mengukur konstruk teoritis atau sifat-sifat suatu aspek yang diukur. Setiap konstruk dikembangkan untuk menjelaskan dan mengelola konsistensi respon yang diamati yang dijabarkan dari interalasi di antara ukuran-ukuran perilaku. Validitas konstruk menuntut akumulasi informasi secara bertahap dari berbagai sumber. Untuk menjelaskan ciri dan perwujudan secara tepat tentang pembuktian variabel tim peneliti berdiskusi dan membahas secara bersama-sama untuk menilai kesesuaian antara indikator dengan butir-butir instrumen.

Sebelum angket tingkat kemandirian diedarkan terlebih dahulu peneliti lakukan uji coba terhadap 35 orang siswa pada SMP negeri 15 Padang yang tidak terpilih sebagai sampel, namun tetap berada dalam populasi penelitian, yaitu pada kelas dua.

Untuk mengetahui sejauhmana alat ukur itu dapat mengukur apa dan yang mana yang diukur peneliti menggunakan rumus korelasi, yaitu mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item (pernyataan) dengan skor total. Skor total yang peneliti maksud adalah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item.

1911  
1912  
1913  
1914  
1915  
1916  
1917  
1918  
1919  
1920  
1921  
1922  
1923  
1924  
1925  
1926  
1927  
1928  
1929  
1930  
1931  
1932  
1933  
1934  
1935  
1936  
1937  
1938  
1939  
1940  
1941  
1942  
1943  
1944  
1945  
1946  
1947  
1948  
1949  
1950  
1951  
1952  
1953  
1954  
1955  
1956  
1957  
1958  
1959  
1960  
1961  
1962  
1963  
1964  
1965  
1966  
1967  
1968  
1969  
1970  
1971  
1972  
1973  
1974  
1975  
1976  
1977  
1978  
1979  
1980  
1981  
1982  
1983  
1984  
1985  
1986  
1987  
1988  
1989  
1990  
1991  
1992  
1993  
1994  
1995  
1996  
1997  
1998  
1999  
2000  
2001  
2002  
2003  
2004  
2005  
2006  
2007  
2008  
2009  
2010  
2011  
2012  
2013  
2014  
2015  
2016  
2017  
2018  
2019  
2020  
2021  
2022  
2023  
2024  
2025

Penjabaran jenis, sumber, dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini selengkapnya dapat diamati melalui tabel berikut ini:

Tabel 1  
Jenis, Sumber, dan Alat Pengumpul Data

NO.	Jenis Data	Sumber Data	Alat Pengumpul Data
A.	Data Primer		
1.	Tingkat kemandirian -kehendak untuk belajar sendiri - menyesuaikan diri dengan lingkungan -keaktifan dalam belajar -kepuasan dalam belajar -keinginan dalam mengerjakan tugas -kemampuan dalam menyelesaikan masalah sendiri	Responden (siswa)	Kuesioner
B.	Data Sekunder		
	Hasil belajar siswa dalam bidang studi PMP	Guru PMP SMP Negeri	Dokumentasi

#### D. Teknik Analisa Data

Sesuai dengan jenis dan hipotesis yang akan diuji maka data yang terkumpul diolah dengan teknik analisis regresi linier sederhana (Sujana : 1988). Persamaan regresi tersebut adalah:

$$Y = a + bx$$

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan menentukan nilai dari konstanta a dan b dengan menggunakan persamaan

$$a = \frac{\sum x^2 \sum y^2 - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Setelah a dan b diperoleh maka dapat ditentukan persamaan regresi tersebut. Untuk melihat apakah regresi itu dapat digunakan sebagai alat prediksi atau tidak maka dilakukan uji F. Dalam hal ini dilakukan dengan analisis varian satu arah dari regresi. Adapun langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menentukan jumlah kuadrat total lebih dahulu dengan menggunakan persamaan

$$JKT = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Kemudian dihitung jumlah kuadrat sesatan (JKS) de-

ngan rumus

$$JKT = y - 2 \frac{(y_1)^2}{N_1} + \frac{(y_2)^2}{N_2} + (y_k)^2$$

Lalu ditentukan jumlah kuadrat regresi (JKR) dengan rumus

$$JKR = JKT - JKS - b^2 x^2 - \frac{(x)^2}{N}$$

Selanjutnya ditentukan kuadrat rata-rata sesatan (KRS) dan kuadrat rata-rata regresi (KR reg) dengan rumus

$$KRS = \frac{JKS}{N - k} \quad KR \text{ reg} = \frac{JK \text{ reg}}{k - 2}$$

dan baru terakhir diperoleh  $F$  dengan rumus

$$F = \frac{KR \text{ reg}}{KRS}$$

dengan derajat kebebasan sesatan (dfs) =  $n - k$  dan derajat kebebasan dari regresi adalah  $df \text{ reg} = k - 2$ . Jika ternyata harga  $F$  hitung lebih kecil dari  $F$  tabel berarti regresi tersebut linier pada signifikansi 5% dan begitu juga sebaliknya. Untuk mengetahui kedekatan penyebaran data terhadap garis, apakah titik-titik itu tidak terlalu jauh dari garis, untuk itu perlu dilalulan uji signifikansi dari linier. Dengan kata lain apakah persamaan regresi itu signifikan atau tidak perlu dilakukan pengujian. Grafik -



nya dapat dibuktikan melalui gambar.

Langkah selanjutnya yang harus ditempuh adalah dengan menentukan standar deviasi dari  $b$  dengan rumus seperti berikut

$$S_b = \frac{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n-2} - b^2}{n \sum x - (\sum x)^2}$$

Setelah itu dilakukan uji  $t$  dengan rumus

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Jika harga  $t$  hitung lebih besar atau sama dengan  $t$  tabel untuk derajat kebebasan  $df = N - 2$  dan signifikansi  $1/2$  dari yang telah ditetapkan, maka berarti persamaan regresi itu signifikan atau hubungan antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  adalah signifikan.

Untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan variabel tingkat kemandirian yang dimiliki siswa terhadap keberhasilan belajar maka ditentukan koefisien determinasi. Untuk itu perlu dicari koefisien korelasi lebih dahulu dengan menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Apakah  $r$  yang dicari ini signifikan atau tidak di -

RECEIVED  
MAY 14 1964

bandingkan dengan  $r$  tabel pada derajat kebebasan  $n-3$  dalam hal ini untuk taraf kepercayaan 95%. Kalau harga  $r$  itu lebih besar dari harga  $r$  tabel maka berarti hubungan tersebut adalah signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Kuadrat dari  $r$  ini dikalikan dengan 100% adalah besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel tergantung. Dalam hal ini besar kontribusi tingkat kemandirian terhadap hasil belajar pelajaran PMP di SMP Negeri Sumatera Barat. Sedangkan selebihnya ditentukan oleh variabel lainnya.

#### E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang peneliti tempuh untuk sampai pada bentuk laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan proposal ke Lembaga Penelitian IKIP Padang
2. Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Lembaga Penelitian IKIP Padang
3. Setelah usulan penelitian disetujui, maka dilakukan penandatanganan kontrak dengan Lembaga Penelitian
4. Pemantapan disain
5. Pemantapan instrumen
6. Pengumpulan data

7. Pengolahan dan analisis data
8. Penulisan laporan penelitian
9. Penyerahan draf laporan pertama pada Lembaga Penelitian IKIP Padang
10. Penilaian oleh Tim Penilai Lembaga Penelitian
11. Pengembalian draf ke peneliti
12. Perbaikan oleh peneliti
13. Penyerahan kembali ke Lembaga Penelitian
14. Perbanyak atau penggandaan laporan penelitian
15. Penyerahan hasil laporan ke Lembaga Penelitian dan Pustaka IKIP Padang.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data beserta penafsirannya, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### A. Deskripsi Data

Sebelum mengungkapkan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu digambarkan tentang deskripsi data. Data dalam penelitian ini secara garis besarnya, yaitu data tentang tingkat kemandirian siswa dan data tentang hasil belajar bidang studi PMP. Deskripsi data yang dimaksud adalah kecenderungan-kecenderungan dari masing-masing variabel tersebut. Untuk jelasnya gambaran data secara lengkap dapat dilihat pada uraian berikut ini.

#### 1. Tingkat kemandirian

Data mengenai tingkat kemandirian adalah berupa skor yang diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan skala Likert. Maksimum skor dari tingkat kemandirian adalah 200 dan minimum adalah 40. Berdasarkan data yang diperoleh rentangan skor tingkat kemandirian siswa adalah 85 - 193 . Skor rata-rata adalah 145,73 , dan standar deviasi 26,19 , juga berdasarkan analisis data dapat dijelaskan bahwa tingkat kemandirian siswa cukup bervariasi sebagaimana diperlihatkan oleh nilai standar deviasi di atas. Bila dinilai secara kualitatif

tingkat kemandirian siswa ini adalah baik (jika diperhatikan nilai rata-ratanya).

## 2. Hasil belajar

Data mengenai hasil belajar siswa dalam bidang studi PMP peneliti peroleh melalui blangko isian yang diberikan kepada siswa bersamaan dengan pengisian angket. Maksimum nilai yang diperoleh siswa adalah 9 dan nilai minimum adalah 6 .

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata (mean) siswa adalah 7,47 . Jika dinilai secara kualitatif hasil belajar siswa dalam bidang studi PMP adalah baik. Sedangkan standar deviasinya adalah 0,57 , ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa cukup bervariasi.

### B. Pengujian Hipotesis

Dalam bagian ini disajikan hasil analisis data dengan menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana dengan hipotesis yang diuji (persyaratan analisis sudah terpenuhi) serta kesimpulan dari analisis. Hipotesis yang akan diuji itu adalah : " terdapat hubungan yang berarti antara tingkat kemandirian dengan hasil belajar bidang studi PMP pada siswa SMP Negeri Sumatera Barat ". Dari koefien regresi diperoleh berturut-turut adalah:

$$a = 6,1309$$

$$b = 0,0092$$

Dengan demikian persamaan regresi dapat ditulis seba-

1400 000000 000 000  
1400 000000 000 000  
1400 000000 000 000

gai berikut :

$$Y = 6,1309 + 0,0092X$$

Selanjutnya harga standar error of estimasi diperoleh sebesar 0,5198

Untuk melihat apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, dalam hal ini koefisien regresi  $b$ , dilakukan uji koefisien regresi. Harga standar error untuk koefisien regresi  $b$  adalah 0,0014. Nilai  $t$  hitung untuk koefisien regresi  $b$  adalah 6,699. Kalau dilihat harga  $t$  tabel untuk derajat kebebasan 208 diperoleh sama dengan 1,980, ternyata harga  $t$  tabel lebih kecil dari  $t$  hitung. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa koefisien regresi  $b$  adalah signifikan. Ini berarti terdapat hubungan linier antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  dan nilai  $b = 0,0092$  bukanlah semata-mata karena kebetulan saja.

Untuk melihat prediksi atas  $y$  berdasarkan nilai  $x$ , perlu diketahui hubungan kedua variabel. Dari hasil pengolahan diperoleh  $r = 0,4213$ . Untuk menghitung signifikansi  $r$  yang telah diperoleh itu dapat dibandingkan dengan  $r$  yang diperoleh dengan tabel. Dari hasil perhitungan diperoleh harga  $r$  tabel sebesar 0,195. Karena  $r$  yang diperoleh lebih besar dari  $r$  tabel maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan pada taraf kepercayaan 95%.



Dari harga  $r$  dapat ditentukan besar koefisien determinasi yaitu  $r^2 \times 100\%$ , dalam hal ini adalah 17,75%. Dari sini dapat dinyatakan bahwa keberhasilan siswa dalam bidang studi PMP ditentukan oleh tingkat kemandirian yang mereka miliki dan selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Untuk melihat apakah persamaan regresi itu dapat digunakan sebagai alat prediksi, dilakukan pengujian dengan analisis varian. Dari hasil perhitungan diperoleh harga  $F$  44,882, jika dibandingkan dengan  $F$  tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan 1 ; 208 ternyata  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel. Dengan demikian persamaan regresi ini dapat digunakan sebagai alat prediksi.

### C. Pembahasan

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yaitu ingin mengungkapkan tingkat kemandirian siswa, dan hasil belajar siswa dalam bidang studi PMP, dan hubungan antara tingkat kemandirian dengan hasil belajar siswa pada bidang studi PMP di SMP negeri se Sumatera Barat.

Dalam analisis umum pada studi ini, hal-hal penting yang ditemui adalah: Pertama, tingkat kemandirian yang dimiliki para siswa adalah tinggi atau baik, hal ini didasarkan pada skor rata-rata tingkat kemandirian

RESEARCH CENTER FOR THE STUDY OF

COMMUNALISM

dirian yaitu 145,7333. Kedua, untuk keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar dalam bidang studi PMP menunjukkan cukup baik, yaitu rata-rata hasil belajar bidang studi PMP adalah 7,4714.

Selanjutnya pembahasan hipotesis. Dari hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa penemuan telah membuktikan bahwa variabel tingkat kemandirian mempunyai hubungan signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam bidang studi PMP. Dengan kata lain terdapat hubungan yang berarti antara tingkat kemandirian dengan hasil belajar bidang studi PMP. Siswa yang memiliki tingkat kemandirian tinggi akan berhasil mengikuti pelajaran, karena tingkat kemandirian memberikan kontribusi yang berarti terhadap prestasi belajar. Seseorang yang mandiri akan mempunyai inisiatif untuk prestasi, akan berusaha sekuat tenaganya untuk memahami materi pelajaran dan tidak mengenal putus asa. Menurut penelitian Rotter dalam Phares (1978), remaja yang memiliki tingkat kemandirian tinggi akan cenderung memiliki locus of control internal, dan biasanya orang yang memiliki tipe ini akan bersikap aktif dalam menggapai prestasi akademik yang tinggi. Hal senada juga dikemukakan Suparmi (1991) bahwa kemandirian akan mendorong manusia untuk berprestasi dan berkreasi. Siswa yang mandiri antara lain mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: mempunyai

kehendak untuk belajar sendiri, mempunyai kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, aktif dalam belajar, merasakan kepuasan dalam belajar, memiliki keinginan dalam mengerjakan tugas, dan punya kemampuan menyelesaikan masalah sendiri. Sedangkan Lindzey dan Arison (1968) menyatakan bahwa orang-orang yang mandiri menunjukkan inisiatif, berusaha untuk mengejar prestasi, menunjukkan rasa percaya diri yang besar, secara relatif jarang mencari perlindungan kepada orang lain, dan mempunyai rasa ingin menonjol.

Untuk itu, tingkat kemandirian siswa memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh dari pihak guru, untuk dibina dan dikembangkan terus menerus, sehingga prestasi belajar siswa dapat lebih dioptimalkan.

BAB V  
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang digambarkan pada Bab IV di atas, maka pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan signifikan antara tingkat kemandirian dengan hasil belajar bidang studi PMP pada siswa SMP negeri se Sumatera Barat.
2. Besar kontribusi tingkat kemandirian terhadap keberhasilan siswa dalam bidang studi PMP adalah 17,75% dan selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

B. Saran

Berpedoman dan mengacu pada kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan untuk selalu menumbuhkembangkan tingkat kemandirian siswa dan menjadikan siswa menjadi pribadi yang mandiri-- karena dengan melalui pribadi yang mandirilah dapat tercapai prestasi belajar yang memuaskan.
2. Bagi kepala sekolah disarankan untuk membina dan

mengajak para guru supaya memperhatikan tingkat kemandirian siswa. Disamping itu kepala sekolah perlu menciptakan suasana yang kondusif untuk terbentuknya pribadi yang mandiri dikalangan siswa, melalui pribadi yang mandiri para siswa akan sukses mengikuti pelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Kepada para siswa ditekankan untuk selalu mengenal diri-- dengan meningkatkan tingkat kemandirian seperti adanya usaha kearah itu misalnya: dengan belajar sendiri, menyesuaikan diri dengan lingkungan, keaktifan dalam belajar, kepuasan dalam belajar, keinginan dalam mengerjakan tugas, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah sendiri. Tingkat kemandirian itu hanya dapat ditumbuhkan dengan latihan dan semangat kerja keras yang datang dari dalam diri pribadi.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anestesi, Anne. (1988). Psychology Testing. New York : The Machelan.
- Bhatia, H.R. (1977). Educational Psychology. New Delhi: The Mac Millan Company of India Limited.
- Hall, C.G and G. Lindzey. (1970). Theory of Personality. New York : John Wolly and Sons, Inc.
- Jurnal Penelitian, Edisi 1992/1993. ISSN 0852.
- Lindzey, G dan Aronson, E. (1968). The Handbook of Social Psychology. New Delhi : Emirind Publishing
- Masrun, dkk. (1986). Studi Mengenai Kemandirian Pada Penduduk di Tiga Suku Bangsa (Jawa, Batak, Bugis).
- Phares, E. (1978). Locus of Control Dimensions of Personality. Dalam London, H dan Ender Jr (Eds).
- Singarimbun dan Effendi. (1982). Metode Penelitian Survei. Jakarta : LP3ES.
- Spencer, T.D dan Kass. N. (1970). Perspectives in Child Psychology. New York : Mc Grow-Hill Book Company.
- Suharsimi, Arikunto. (1993). Manajemen Penelitian. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Sujana. (1988). Metoda Statistika. Bandung : Tarsito.
- Supartini. (1991). Hubungan Antara Sikap Mandiri, Motif Berprestasi dan Intelegensi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Geografi UGM. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Suryabrata, S. (1983). Psikologi Belajar. Jilid I. Yogyakarta : Sumbangsih.
- Tim Peneliti IKIP Padang. (1981). Hasil Belajar Mahasiswa yang Berasal dari SLA Umum dan SLA Madrasah Pada IKIP Padang. Laporan Penelitian. Padang : IKIP Padang.

## LAMPIRAN I. INSTRUMEN PENELITIAN

## PENGANTAR

Kepada : Yang terhormat siswa/siswi  
SMP Negeri Se- Sumatera Barat  
di  
Tempat

Dengan hormat, pertama sekali kami mendoakan semoga siswa/siswi semua selalu berhasil dalam menempuh kegiatan belajar di sekolah.

Kami menyadari bahwa bahwa siswa/siswi dalam keadaan sibuk mengikuti proses belajar mengajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, namun di tengah kesibukan ini kami meminta para siswa/siswi untuk meloangkan waktu mengisi instrumen yang sedang dibagikan ini.

Tujuan pengisian instrumen ini adalah untuk melihat gambaran tingkat kemandirian siswa/siswi, yaitu (kehendak untuk belajar sendiri, menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar, keaktifan dalam belajar, keinginan dalam mengerjakan tugas, dan kemampuan menyelesaikan masalah sendiri). Untuk itu, kami mohon kepada siswa/siswi untuk mengisi angket ini dengan jujur dan apa adanya. Jawaban yang siswa/siswi berikan tidak ada hubungannya dengan nilai atau hasil belajar bidang studinya.

Demikianlah instrumen ini, atas kesedian siswa/siswi mengisi instrumen ini kami menyampaikan terima kasih.

Wassalam,

Ketua Peneliti

t.t.d

Dra. Aina



## P E T U N J U K

1. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan tingkat kemandirian siswa/siswa, yaitu menyangkut tentang : kehendak untuk belajar sendiri, penyesuaian diri dengan lingkungan, keaktifan dalam belajar, kepuasan dalam usaha belajar, keinginan dalam mengerjakan tugas, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah sendiri.
2. Masing-masing bagian disediakan lima pilihan jawaban. Kepada siswa/siswi semua diharapkan memilih salah satu jawaban yang disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, dan e.
3. Lihatlah kembali masing-masing halaman instrumen sehingga tidak ada pernyataan yang tertinggal (tidak terjawab) oleh siswa/siswi.

## KUESIONER TINGKAT KEMANDIRIAN

1. Apabila ada materi pelajaran yang disajikan guru saya berusaha mendengarkan dengan serius dan mencatat pelajaran itu :
 

a. sangat setuju	c. ragu-ragu	e. sangat tidak setuju
b. setuju	d. kurang setuju	
2. Kegagalan dalam belajar sudah merupakan takdir yang harus diterima :
 

a. sangat setuju	c. ragu-ragu	e. sangat tidak setuju
b. setuju	d. kurang setuju	
3. Belajar merupakan tugas pokok bagi seorang siswa :
 

a. sangat setuju	c. ragu-ragu	e. sangat tidak setuju
b. setuju	d. kurang setuju	
4. Kegiatan belajar sendiri dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan :
 

a. sangat setuju	c. ragu-ragu	e. sangat tidak setuju
b. setuju	d. kurang setuju	
5. Membaca dan mempelajari materi pelajaran secara tekun dan bersemangat terus dilakukan dan tidak mengenal istilah berhenti :
 

a. sangat setuju	c. ragu-ragu	e. sangat tidak setuju
b. setuju	d. kurang setuju	
6. Jika guru terlambat atau berhalangan masuk lokal untuk mengajar maka siswa lebih baik pulang saja atau bermain mencari kesibukan lain :
 

a. sangat setuju	c. ragu-ragu	d. sangat tidak setuju
b. setuju	d. kurang setuju	
7. Penumbuhan sikap kemandirian dalam belajar merupakan modal utama dalam mencapai kesuksesan :
 

a. sangat setuju	c. ragu-ragu	d. sangat tidak setuju
b. setuju	d. kurang setuju	

THE UNIVERSITY OF CHICAGO  
LIBRARY  
540 EAST 57TH STREET  
CHICAGO, ILL. 60637



17. Sebelum kegiatan belajar dimulai, dibuat rencananya lebih dahulu :
- |                  |                  |                        |
|------------------|------------------|------------------------|
| a. sangat setuju | c. ragu-ragu     | e. sangat tidak setuju |
| b. setuju        | d. kurang setuju |                        |
18. Rencana belajar yang telah dibuat dilaksanakan dengan sungguh dan sepenuh hati :
- |                  |                  |                        |
|------------------|------------------|------------------------|
| a. sangat setuju | c. ragu-ragu     | e. sangat tidak setuju |
| b. setuju        | d. kurang setuju |                        |
19. Melihat buku catatan waktu ujian merupakan perbuatan yang dibolehkan :
- |                  |                  |                        |
|------------------|------------------|------------------------|
| a. sangat setuju | c. ragu-ragu     | e. sangat tidak setuju |
| b. setuju        | d. kurang setuju |                        |
20. Apabila kurang mengerti dengan materi pelajaran yang disajikan guru, langsung ditanyakan pada guru bersangkutan :
- |                  |                  |                        |
|------------------|------------------|------------------------|
| a. sangat setuju | c. ragu-ragu     | e. sangat tidak setuju |
| b. setuju        | d. kurang setuju |                        |
21. Selagi mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar tidak perlu minta bantuan pada orang lain :
- |                  |                  |                        |
|------------------|------------------|------------------------|
| a. sangat setuju | c. ragu-ragu     | e. sangat tidak setuju |
| b. setuju        | d. kurang setuju |                        |
22. Keberhasilan dalam belajar merupakan tujuan utama dari usaha belajar yang dilakukan :
- |                  |                  |                        |
|------------------|------------------|------------------------|
| a. sangat setuju | c. ragu-ragu     | e. sangat tidak setuju |
| b. setuju        | d. kurang setuju |                        |
23. Peningkatan prestasi belajar bertujuan untuk mendapatkan penghargaan dari orang tua, guru, dan siswa lain :
- |                  |                  |                        |
|------------------|------------------|------------------------|
| a. sangat setuju | c. ragu-ragu     | e. sangat tidak setuju |
| b. setuju        | d. kurang setuju |                        |
24. Keberhasilan dalam belajar cenderung ditentukan atas usaha sendiri :
- |                  |                  |                        |
|------------------|------------------|------------------------|
| a. sangat setuju | c. ragu-ragu     | e. sangat tidak setuju |
| b. setuju        | d. kurang setuju |                        |

1944  
1945  
1946  
1947  
1948  
1949  
1950  
1951  
1952  
1953  
1954  
1955  
1956  
1957  
1958  
1959  
1960  
1961  
1962  
1963  
1964  
1965  
1966  
1967  
1968  
1969  
1970  
1971  
1972  
1973  
1974  
1975  
1976  
1977  
1978  
1979  
1980  
1981  
1982  
1983  
1984  
1985  
1986  
1987  
1988  
1989  
1990  
1991  
1992  
1993  
1994  
1995  
1996  
1997  
1998  
1999  
2000  
2001  
2002  
2003  
2004  
2005  
2006  
2007  
2008  
2009  
2010  
2011  
2012  
2013  
2014  
2015  
2016  
2017  
2018  
2019  
2020  
2021  
2022  
2023  
2024  
2025

25. Jika ada materi pelajaran yang sukar untuk dipahami, saya akan berusaha belajar bersama-teman lain :
- a. sangat setuju                      c. ragu-ragu                      e. sangat tidak setuju  
b. setuju                                      d. kurang setuju                      setuju
26. Disamping buku tulis sebagai catatan belajar, saya juga mencari buku paket sebagai sumber belajar :
- a. sangat setuju                      c. ragu-ragu                      . sangat tidak setuju  
b. setuju                                      d. kurang setuju                      setuju
27. Saya belum berhenti membaca sebelum saya benar-benar memahami materi pelajaran :
- a. sangat setuju                      c. ragu-ragu                      e. sangat tidak setuju  
b. setuju                                      d. kurang setuju                      setuju
28. Sekiranya di pustaka sekolah tidak tersedia buku paket, maka saya berusaha membeli atau meminjam ke tempat lain :
- a. sangat setuju                      c. ragu-ragu                      e. sangat tidak setuju  
b. setuju                                      d. kurang setuju                      setuju
29. Setelah PR (pekerjaan rumah) diserahkan kepada guru, saya merasa puas jika guru memberikan umpan balik atau menunjukkan kesalahan saya pada tugas itu :
- a. sangat setuju                      c. ragu-ragu                      e. sangat tidak setuju  
b. setuju                                      d. kurang setuju                      setuju
30. Saya berusaha membuat semua tugas yang diberikan guru kepada saya :
- a. sangat setuju                      c. ragu-ragu                      e. sangat tidak setuju  
b. setuju                                      d. kurang setuju                      setuju
31. Saya lebih suka mengerjakan tugas secara bersama, karena tugas itu bisa diwakilkan sama teman lain :
- a. sangat setuju                      c. ragu-ragu                      e. sangat tidak setuju  
b. setuju                                      d. kurang setuju                      setuju
32. Dengan senang hati saya membuat tugas yang diberikan guru, walaupun tidak diperiksa guru :
- a. sangat setuju                      c. ragu-ragu                      e. sangat tidak setuju  
b. setuju                                      d. kurang setuju                      setuju

33. Pekerjaan rumah (PR) yang ditugaskan guru, diminta bantuan kepada teman untuk membuatnya :
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. kurang setuju
  - e. sangat tidak setuju
34. Mencontoh tugas (pekerjaan rumah) yang dibuat teman dapat menurunkan harga diri :
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. kurang setuju
  - e. sangat tidak setuju
35. Pengenalan diri merupakan suatu usaha untuk mengarahkan diri kearah yang lebih baik :
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. kurang setuju
  - e. sangat tidak setuju
36. Kekurang percayaan terhadap diri dapat mengganggu keberhasilan belajar :
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. kurang setuju
  - e. sangat tidak setuju
37. Apapun keadaan diri yang dimiliki sekarang ini harus diterima apa adanya :
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. kurang setuju
  - e. sangat tidak setuju
38. Keberhasilan memecahkan masalah yang dialami dapat menimbulkan kepercayaan diri :
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. kurang setuju
  - e. sangat tidak setuju
39. Ketenangan dan kebahagiaan akan muncul, apabila masalah yang dialami dapat dipecahkan sendiri :
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. kurang setuju
  - e. sangat tidak setuju
40. Kita tidak perlu larut dengan masalah yang dialami :
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. kurang setuju
  - e. sangat tidak setuju



1920  
1921  
1922  
1923  
1924  
1925  
1926  
1927  
1928  
1929  
1930  
1931  
1932  
1933  
1934  
1935  
1936  
1937  
1938  
1939  
1940  
1941  
1942  
1943  
1944  
1945  
1946  
1947  
1948  
1949  
1950  
1951  
1952  
1953  
1954  
1955  
1956  
1957  
1958  
1959  
1960  
1961  
1962  
1963  
1964  
1965  
1966  
1967  
1968  
1969  
1970  
1971  
1972  
1973  
1974  
1975  
1976  
1977  
1978  
1979  
1980  
1981  
1982  
1983  
1984  
1985  
1986  
1987  
1988  
1989  
1990  
1991  
1992  
1993  
1994  
1995  
1996  
1997  
1998  
1999  
2000  
2001  
2002  
2003  
2004  
2005  
2006  
2007  
2008  
2009  
2010  
2011  
2012  
2013  
2014  
2015  
2016  
2017  
2018  
2019  
2020  
2021  
2022  
2023  
2024  
2025  
2026  
2027  
2028  
2029  
2030  
2031  
2032  
2033  
2034  
2035  
2036  
2037  
2038  
2039  
2040  
2041  
2042  
2043  
2044  
2045  
2046  
2047  
2048  
2049  
2050  
2051  
2052  
2053  
2054  
2055  
2056  
2057  
2058  
2059  
2060  
2061  
2062  
2063  
2064  
2065  
2066  
2067  
2068  
2069  
2070  
2071  
2072  
2073  
2074  
2075  
2076  
2077  
2078  
2079  
2080  
2081  
2082  
2083  
2084  
2085  
2086  
2087  
2088  
2089  
2090  
2091  
2092  
2093  
2094  
2095  
2096  
2097  
2098  
2099  
2100

## ----- REGRESSION ANALYSIS -----

HEADER DATA FOR: A:AKMAL LABEL:  
 NUMBER OF CASES: 210 NUMBER OF VARIABLES: 2

-----  
 KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR PHP

INDEX	NAME	MEAN	STD.DEV.
1	mandiri	145.7333	26.1877
DEP. VAR.:	hasil	7.4714	.5718

-----  
 DEPENDENT VARIABLE: hasil

VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T(DF= 208)	PROB.
mandiri	.0092	.0014	6.699	.00000
CONSTANT	6.1309			

STD. ERROR OF EST. = .5198

r SQUARED = .1775  
 r = .4213

## ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
REGRESSION	12.1270	1	12.1270	44.882	1.93
RESIDUAL	56.2016	208	.2702		
TOTAL	68.3286	209			

LAMPIRAN 3

-----

HEADER DATA FOR: ATRIAL      LABEL: 1  
NUMBER OF CASES: 210      NUMBER OF VARIABLES: 2

PERMENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR RWY (A) (NA)

NO.	NAME	N	MEAN	STD. DEV.	MINIMUM	MAXIMUM
1	mandiri	210	149.7333	25.1337	35.0000	200.0000
2	hasil	210	7.4714	1.1147	3.0000	10.0000

-----  
HEADER DATA FOR: ATRIAL      LABEL: 1  
NUMBER OF CASES: 210      NUMBER OF VARIABLES: 2

PERMENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR RWY (A) (NA)

NO.	NAME	N	MEAN	STD. DEV.	MINIMUM	MAXIMUM
1	mandiri	210	149.7333	25.1337	35.0000	200.0000
2	hasil	210	7.4714	1.1147	3.0000	10.0000

## KEHANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR PHP

HEADER DATA FOR: A:AKHAL LABEL:  
NUMBER OF CASES: 210 NUMBER OF VARIABLES: 2

	mandiri	hasil
1	134.00	7.00
2	110.00	7.00
3	146.00	8.00
4	157.00	8.00
5	144.00	8.00
6	182.00	8.00
7	112.00	8.00
8	149.00	8.00
9	151.00	8.00
10	178.00	9.00
11	130.00	7.00
12	98.00	8.00
13	120.00	8.00
14	123.00	7.00
15	179.00	7.00
16	115.00	7.00
17	159.00	7.00
18	174.00	7.00
19	154.00	7.00
20	140.00	8.00
21	165.00	7.00
22	105.00	8.00
23	161.00	9.00
24	124.00	7.00
25	158.00	7.00
26	170.00	8.00
27	124.00	9.00
28	108.00	7.00
29	135.00	7.00
30	163.00	8.00
31	145.00	8.00
32	177.00	8.00
33	185.00	8.00
34	155.00	8.00
35	123.00	7.00
36	166.00	7.00
37	174.00	8.00
38	162.00	7.00
39	164.00	8.00
40	139.00	7.00
41	169.00	8.00
42	155.00	8.00
43	140.00	8.00
44	150.00	7.00
45	175.00	7.00
46	134.00	7.00
47	182.00	7.00
48	173.00	7.00
49	186.00	8.00
50	172.00	8.00

## KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR PMF

HEADER DATA FOR: A:AKMAL LABEL:  
NUMBER OF CASES: 210 NUMBER OF VARIABLES: 2

	mandiri	hasil
51	123.00	7.00
52	111.00	7.00
53	144.00	7.00
54	112.00	8.00
55	137.00	7.00
56	172.00	7.00
57	136.00	8.00
58	110.00	7.00
59	164.00	6.00
60	174.00	8.00
61	179.00	6.00
62	122.00	8.00
63	180.00	8.00
64	154.00	7.00
65	166.00	7.00
66	164.00	7.00
67	115.00	8.00
68	173.00	8.00
69	177.00	8.00
70	181.00	8.00
71	105.00	7.00
72	125.00	7.00
73	101.00	7.00
74	152.00	7.00
75	164.00	8.00
76	150.00	7.00
77	150.00	7.00
78	147.00	8.00
79	169.00	8.00
80	105.00	7.00
81	173.00	8.00
82	187.00	8.00
83	129.00	7.00
84	193.00	8.00
85	118.00	7.00
86	145.00	7.00
87	168.00	8.00
88	174.00	8.00
89	135.00	7.00
90	171.00	7.00
91	180.00	7.00
92	148.00	7.00
93	159.00	8.00
94	163.00	8.00
95	179.00	7.00
96	186.00	7.00
97	183.00	8.00
98	123.00	7.00
99	123.00	7.00
100	127.00	7.00

## KEHANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR PHP

HEADER DATA FOR: A:AKMAL LABEL:  
NUMBER OF CASES: 210 NUMBER OF VARIABLES: 2

	mandiri	hasil
101	144.00	8.00
102	166.00	8.00
103	112.00	7.00
104	117.00	7.00
105	116.00	7.00
106	111.00	7.00
107	133.00	8.00
108	155.00	8.00
109	161.00	8.00
110	144.00	7.00
111	110.00	7.00
112	118.00	8.00
113	124.00	7.00
114	168.00	8.00
115	149.00	8.00
116	163.00	8.00
117	164.00	7.00
118	147.00	7.00
119	172.00	8.00
120	154.00	8.00
121	134.00	7.00
122	146.00	8.00
123	182.00	8.00
124	113.00	7.00
125	148.00	7.00
126	152.00	7.00
127	177.00	8.00
128	130.00	7.00
129	123.00	8.00
130	136.00	8.00
131	175.00	8.00
132	114.00	7.00
133	158.00	8.00
134	115.00	7.00
135	152.00	8.00
136	143.00	7.00
137	166.00	8.00
138	106.00	7.00
139	161.00	7.00
140	124.00	7.00
141	158.00	7.00
142	171.00	8.00
143	123.00	7.00
144	115.00	7.00
145	134.00	8.00
146	173.00	8.00
147	186.00	8.00
148	162.00	8.00
149	110.00	7.00
150	125.00	7.00

## KEMANDIRIAN DAM HASIL BELAJAR PHP

HEADER DATA FOR: A:AKMAL LABEL:  
 NUMBER OF CASES: 210 NUMBER OF VARIABLES: 2

	mandiri	hasil
151	102.00	8.00
152	116.00	8.00
153	100.00	7.00
154	110.00	7.00
155	159.00	7.00
156	116.00	7.00
157	154.00	7.00
158	147.00	7.00
159	104.00	7.00
160	85.00	7.00
161	116.00	7.00
162	146.00	7.00
163	111.00	7.00
164	169.00	8.00
165	169.00	8.00
166	125.00	7.00
167	123.00	7.00
168	134.00	7.00
169	115.00	7.00
170	157.00	8.00
171	182.00	8.00
172	173.00	8.00
173	106.00	8.00
174	118.00	7.00
175	184.00	8.00
176	140.00	7.00
177	135.00	7.00
178	159.00	7.00
179	123.00	7.00
180	178.00	8.00
181	180.00	8.00
182	185.00	9.00
183	113.00	7.00
184	110.00	7.00
185	140.00	7.00
186	115.00	7.00
187	134.00	7.00
188	163.00	7.00
189	112.00	7.00
190	166.00	7.00
191	118.00	7.00
192	112.00	7.00
193	111.00	7.00
194	184.00	8.00
195	193.00	9.00
196	185.00	8.00
197	193.00	9.00
198	140.00	7.00
199	161.00	8.00
200	173.00	8.00
201	110.00	7.00
202	125.00	7.00
203	164.00	8.00
204	159.00	8.00
205	116.00	8.00
206	112.00	7.00
207	173.00	7.00
208	184.00	8.00
209	146.00	8.00
210	111.00	7.00

சென்னை 18. 11. 1944

தலைவர் அவர்கள்





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KANTOR WILAYAH PROPINSI SUMATERA BARAT

JLN. JENDERAL SUDIRMAN No. 52 PADANG TELP. 31513 - 25812  
JLN. UJUNG GURUN No. 56 PADANG TELP. 31516

TELEPON :  
KAKANWIL : 27510  
KORMIN : 21187  
TAUS : 21055

ELEX 55143

Nomor : 4819/I08/N/1994

25 Juli 1994

Lampiran :

Perihal : Izin untuk mengumpulkan  
Data penelitian

Kepada

Ytn. : Kepala Pusat Penelitian  
IKIP - PADANG

di

Padang

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Saudara No. 069/PT 37 H19/N-4.1.  
4/1994 Tgl. 13 Juli 1994, tentang mohon izin untuk mengumpulkan data pe  
nelitian yang berjudul :

" HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SMP NEGERI  
DI SUMATERA BARAT "

pada prinsipnya dapat kami izinkan Dosen Saudara :

1. Drs. A i n a
2. Drs. Akmal
3. Henni Muchtar, SH
4. Drs. Karjuni Dt. Maani
5. Dra. Fitri Eriyanti

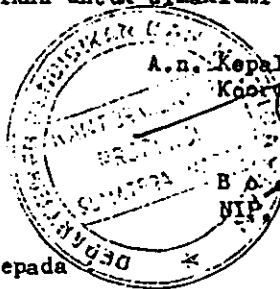
untuk menghubungi Kepala SMP Negeri :

1. Kepala SMP Neg. 15 Padang
2. Kepala SMP Neg. 2 Muaro Sijunjung
3. Kepala SMP Neg. 2 Solok
4. Kepala SMP Neg. IV Angkat Candung
5. Kepala SMP Neg. Payakumbuh
6. Kepala SMP Neg. Pasar Baru Bayang

guna berkonsultasi seperlunya, sehingga dalam melaksanakan penelitian  
ini tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Sebagai panduan bagi kami diwajibkan kepada Saudara menyampaikan 1  
(satu) Expl. dari hasil penelitian dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.



A.n. Kepala  
Koordinator Urusan Administrasi

B. a t a m i  
NIP. 130095955

TEMBUSAN :

Disampaikan dengan hormat kepada

1. Bapak Kakanwil Depdikbud Propinsi Sumatera Barat  
(sebagai laporan)
2. Kabid Dikmenum Kanwil Depdikbud Propinsi Sumatera Barat,
3. Kakandepdikbud setempat,
4. Kepala SMP yang bersangkutan,
5. Untuk yang bersangkutan.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT KEGUATAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
LEMBAGA PENELITIAN  
GEDUNG REKTORAT IKIP PADANG

Jln. Prof. Dr. Hanka Air Tawar Padang Kode Pos: 25131  
Telepon: 51260 Pesawat 217-213

Nomor : 069/PT 37 H19/N-4.1.4/1994  
Lamp. : -0-  
M e l : Mohon izin untuk mengum-  
pulkan data penelitian

13 Juli 1993

Kepada : Yth. Sdr. Kepala Kanwil Depdikbud  
Provinsi Sumatra Barat  
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan FPIPS IKIP Padang tanggal 29 Juni 1994 Nomor: 844/PT 37. H4. FPIPS/N/1994 yang isinya seperti pokok surat ini, maka dengan ini kami mohon agar Saudara sudi memberi izin kepada Dosen FPIPS IKIP Padang:

No.	N a m a	Keterangan
1.	Dra. A i n a	Ketua Peneliti
2.	Drs. Akmal	Anggota Peneliti
3.	Henni Muchtar, SH.	Anggota Peneliti
4.	Drs. Karjuni Dt. Maani	Anggota Peneliti
5.	Dra. Fitri Eriyanti	Anggota Peneliti

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan laporan:

J u d u l : HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA SMP NEGERI DI  
SUMATRA BARAT.

Lokasi : SMP Negeri di Sumatra Barat.

Waktu : 15 Juli s.d 31 Desember 1994.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

K e t u a

Drs. Azni, M.A., Ph.D.

NIP. 130252721

SI Kuasa Tgl. 9-7-1994

No. 44/PT37.H19/F.5/

N. 1. 1/1994

Tembusan Yth.:

1. Bapak Rektor IKIP Padang
2. Kakandepdikbud Kab./Kodya di Sumatra Barat
3. Kepala SMP Negeri di Sumatra Barat
4. Dekan FPIPS IKIP Padang
5. Ketua Jurusan PMP-KN/FPIPS IKIP Padang
6. Yang bersangkutan